

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis membuat kesimpulan dan saran-saran berdasarkan uraian pembahasan-pembahasan masalah dari bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diambil sebagai berikut :

1. Unsur-unsur penyebab turunnya tekanan minyak pelumas terutama *filter* / saringan minyak lumas mesin induk yang kotor / tersumbat dapat mengakibatkan berkurangnya volume minyak lumas yang mengalir ke komponen mesin induk, yang mengakibatkan tekanan minyak lumas mesin induk tersebut turun.
2. Menurunnya tekanan minyak pelumas sangat berpengaruh pada kerja mesin induk seperti, suhu pada mesin induk yang panas, adanya gesekan antara torak dengan silinder liner yang semakin besar serta gesekan pada *main bearing* dan *crankpin bearing*, selain itu suara mesin induk akan kasar dan daya mesin akan berkurang.
3. Untuk kelancaran pelayaran sangat diperlukan perhatian dan perawatan minyak pelumas seperti halnya tangki endap yang kekurangan minyak pelumas, saringan yang dipenuhi kotoran yang menyumbat, kekentalan dari minyak pelumas, kerja pompa baik putarannya maupun relief valve nya, pipa-pipa yang mengalirkan minyak pelumas dari kebocoran atau penyumbatan, kondisi jarum manometer, ausnya beberapa bagian mesin induk.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan yang telah diambil di atas, maka dapat penulis menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi pihak kapal

maupun pihak perusahaan. Adapun saran-saran yang diambil adalah sebagai berikut :

1. *Chief Engineer* dapat menekankan kepada para masinis dan oiler untuk lebih intensif dalam melakukan perawatan dan pengecekan minyak pelumas mesin induk dikapal MV. TSS BEATA baik secara kualitas maupun kuantitas, serta menjaga dan memperhatikan kondisi komponen sintem pelumasan mesin induk salah satunya *filter* untuk lebih intensif melakukan pembersihan dan penggantian, sehingga kondisi minyak pelumas tetap terjaga dalam pengoperasian kapal.
2. Pemakaian minyak pelumas dan penggunaannya haruslah sesuai dengan kondisi, jam kerja (*running hours*) dan beban kerja agar kinerja mesin tidak mengalami penurunan.
3. Perusahaan pelayaran pemilik kapal MV. TSS Beata diharapkan untuk lebih memperhatikan pemenuhan permintaan *spare part* mesin di kapal, sehingga manajemen perawatan dan perbaikan mesin kapal tidak tertunda dan tidak pula mengganggu operasional kapal.

